

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah salah satu penyebab penyakit kardiovaskular. Hipertensi menjadi kontributor yang dapat menyebabkan terjadinya kematian dini di negara maju maupun di negara berkembang. Menurut laporan dari tahun 2000, hampir satu miliar orang dewasa (lebih dari seperempat populasi dunia) menderita hipertensi dan jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 1,56 miliar pada tahun 2025 (Nilansari, 2020).

Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2018 menunjukkan bahwa 1,13 miliar orang di seluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi. Penderita hipertensi semakin meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar penderita hipertensi. Dari tahun ke tahun, sekitar 9,4 juta orang terjadi komplikasi akibat kondisi tersebut dan menyebabkan pasien meninggal dunia. Hasil perolehan data dari Riskesdas, tingkat penyebaran hipertensi nasional tertinggi di Jawa Barat (dengan angka kejadian prevalensi 121.153) diikuti Jawa Timur (105.380) kemudian Jawa Tengah (89.648), Sumatera Utara (32.944) dan Banten (31.052) (Riskesdas, 2018).

Pada usia tua sering tidak terdiagnosis terkena penyakit tekanan darah tinggi. Seiring bertambahnya usia, terutama pada usia hampir 80 tahun terjadi tekanan darah sistolik dan pada usia 55-60 tahun tekanan darah diastolik. Pengobatan hipertensi bertujuan untuk mengendalikan morbiditas, komplikasi, dan mortalitas akibat hipertensi. Banyak studi klinis telah menunjukkan bahwa pemberian obat antihipertensi tepat waktu dapat mengurangi kejadian stroke sebesar 35-40%, serangan jantung sebesar 20-25%, dan gagal jantung lebih dari 50% (Kemenkes RI, 2013).

Masyarakat Kabupaten Cianjur banyak yang mengalami tekanan darah tinggi. Pasalnya, kabupaten tersebut masuk dalam 10 besar kabupaten/ kota se-Jawa Barat dengan kasus hipertensi terbanyak. Setiap bulan 8 orang meninggal akibat hipertensi di Kabupaten Cianjur. Hipertensi merupakan penyakit yang

banyak penderitanya dan menduduki peringkat pertama dengan 10.946 penderita. Kemudian, gastritis sebanyak 9.431 penderita, dan diabetes melitus sebanyak 5.950 penderita (BPS, 2020).

Penyebab hipertensi adalah karena makan asin, kafein, banyak makan monosodium glutamat (vetsin, kecap, terasi). Faktor risiko hipertensi meliputi umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetika (faktor risiko yang tidak dapat diubah atau dikendalikan). Untuk mengendalikan hal tersebut, penggunaan obat harus tepat agar terhindar dari kerugian akibat dampak penggunaan obat yang terus menerus atau tidak tepat terhadap pasien di berbagai klinik layanan kesehatan maupun pelayanan lainnya yang mengontrol kesehatan masyarakat.

Klinik Rafi-Khanza sebagai salah satu tempat pelayanan kesehatan pratama cukup banyak menerima pasien dengan gejala hipertensi. Penyakit hipertensi merupakan 5 penyakit teratas yang tercatat di Klinik Rafi-Khanza. Pasien diberikan penanganan rawat jalan untuk memenuhi kebutuhan pengobatan dalam penanganan penyakit tersebut.

Penelitian ini dilakukan di klinik Rafi-khanza karena kasus penderita hipertensi cukup tinggi. Banyak penderita pasien hipertensi yang berobat ke Klinik Rafi-Khanza, tetapi hanya sedikit yang mampu mengendalikan CH (*Controlled hypertension*). CH adalah pasien hipertensi yang mengetahui bahwa mereka menderita hipertensi dan saat ini sedang minum obat untuk mengontrol potensi kambuhnya kembali hipertensi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian yang akan diambil berjudul “Studi Penggunaan Obat Anti Hipertensi pada Pasien Penderita Rawat Jalan di Klinik Rafi-Khanza Cianjur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

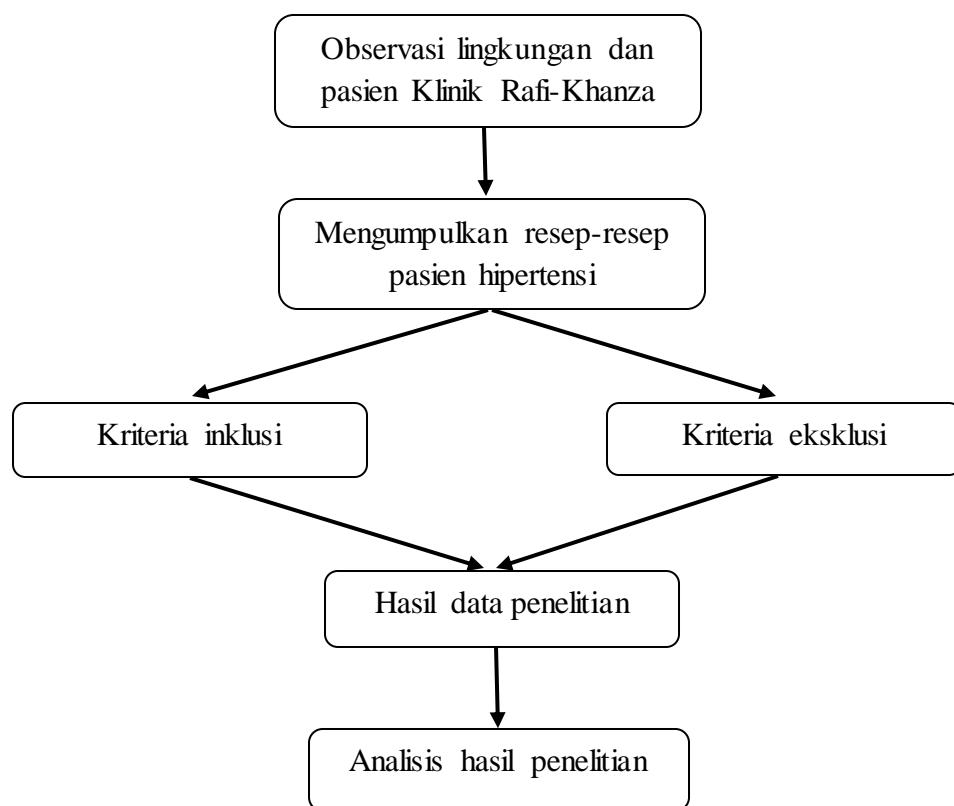
1. Bagaimana pola pengobatan obat hipertensi kepada pasien dengan penyakit hipertensi di Klinik Rafi-Khanza?
2. Bagaimana ketepatan pemberian obat terhadap pasien dengan penyakit hipertensi di Klinik Rafi-Khanza?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pola pengobatan obat hipertensi kepada pasien dengan penyakit hipertensi di Klinik Rafi-Khanza
2. Mengetahui ketepatan pemberian obat terhadap pasien dengan penyakit hipertensi di Klinik Rafi-Khanza

1.4 Sistematika (Outline) Karya Tulis Ilmiah



Gambar 1.1 Sistematika Kerangka Berpikir

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Temuan hasil penelitian tersebut akhirnya diharapkan dapat memberikan justifikasi terhadap pengembangan studi penggunaan obat-obatan anti hipertensi. Justifikasi ini dapat memperkuat teori dan konsep pemberian obat-obatan, pengembangan ilmu pengetahuan dan keefektifan

dalam memberikan terapi layanan kesehatan khususnya pada pelayanan kefarmasian.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan menjadi bahan rujukan dalam pelayanan kefarmasian dan rujukan lainnya untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam peningkatan pengetahuan, keselamatan pasien dan peningkatan pelayanan di bidang kefarmasian.